

Kriya Yoga Nusantara

Kematian

Posted on [Januari 22, 2016](#)



by Bhagavan Sri Ramana Maharshi

Para pengikutnya tahu bahwa Bhagavan Sri Ramana Maharshi pernah memiliki pengalaman “kematian” saat ia berusia tujuh belas tahun. Setelah pengalaman tersebut, ia mendapatkan realisasi Diri Sejati dan ilusi mengenai kematian menghilang untuk selamanya.

Berikut ini adalah deskripsi dari Bhagawan mengenai apa yang terjadi:

“Rasa terkejut dan takut akan kematian melaju ke dalam pikiran saya dan saya berkata kepada diri sendiri, tanpa benar-benar menggunakan kata-kata: ‘Sekarang kematian telah datang; apa artinya ini? Apa yang sedang sekarat? Tubuh ini mati. . . Tetapi apakah dengan kematian tubuh saya juga ikut mati? Apakah tubuh ini adalah saya? . . . Tubuh dapat mati tetapi Roh yang melampauinya tidak dapat tersentuh oleh kematian. Itu berarti Roh saya adalah abadi ‘Semua itu melintas kepada saya secara jelas sebagai kebenaran yang dirasakan. . . Sejak saat itu dan seterusnya ‘Aku’ atau Sang Diri Sejati memusatkan perhatian kepada Dirinya sendiri dengan daya yang sangat kuat. Ketakutan akan kematian telah lenyap selamanya. Penyerapan dalam Diri Sejati menjadi terus tak terputus sejak saat itu. ”

Tak lama setelah pengalaman itu, Bhagawan pergi ke bukit suci di Arunachala dan menghabiskan 53 tahun kemudian hidupnya di daerah itu.

Pada tahun-tahun itu, orang sering bertanya pertanyaan tentang kematian.

Berikut ini seperti yang tercatat dalam buku, “Talks with Sri Ramana Maharshi”, adalah beberapa kutipan, dari kedalaman pengalamannya, mengenai kematian.

Berkabung bukanlah bukti dari cinta sejati. Justru dengan berkabung kita telah mengkhianati cinta dengan hanya mencintai wujud luarnya saja. Itu bukanlah cinta. Cinta sejati adalah ketika objek yang dicintai hanyalah Sang

Diri Sejati, yang dengan demikian tidak pernah bisa menjadi tidak ada. Tidak akan ada rasa sakit jika wujud fisik menghilang jika kita mencintai eksistensinya sebagai Sang Diri.

Tidak ada kematian atau kelahiran. Apa yang lahir hanyalah tubuh. Tubuh adalah penciptaan dari ego. Tapi sang ego tidak bisa dirasakan tanpa tubuh. Maka ia selalu diidentikkan dengan tubuh.

Jika seseorang menganggap dirinya lahir ia tidak dapat menghindari rasa takut akan kematian. Biarkan dia mencari tahu apakah ia telah lahir atau apakah Sang Diri pernah memiliki kelahiran. Dia akan menemukan bahwa Sang Diri selalu ada, bahwa tubuh yang lahir yang membuat adanya bentuk-bentuk pikiran dan bahwa munculnya pemikiran adalah akar dari semua kesalahpahaman.

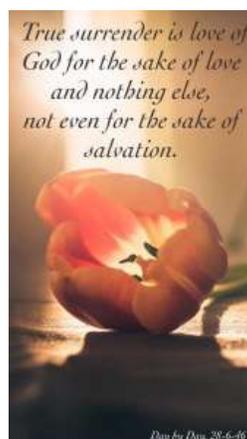
Temukanlah dari mana bentuk-bentuk pikiran muncul. Kemudian Anda akan menemui Sang Diri di dalam yang selalu hadir dan bebas dari ide akan kelahiran atau ketakutan akan kematian.

Ingatlah dalam keadaan tidur. Apakah Anda menyadari apa yang terjadi? Jika anak anda atau semua yang ada di dunia ini nyata, seharusnya mereka juga hadir bersama Anda dalam tidur?

Anda tidak dapat menyangkal keberadaan Anda dalam tidur. Anda juga tidak dapat menyangkal bahwa Anda bahagia dalam tidur. Anda sekarang orang yang sama yang berbicara dan juga menjadi ragu. Anda tidak merasa bahagia menurut Anda. Tapi Anda bahagia dalam tidur. Apakah yang telah membuat kebahagiaan dalam tidur berakhir? Ini adalah karena munculnya ego. Itu adalah karena kedatangan di alam jagrat (bangun). Karena tidak ada ego dalam tidur.

Kelahiran ego disebut sebagai kelahiran orang tersebut. Tidak ada jenis lain dari kelahiran. Apapun yang lahir, pasti mati. Bunuhlah ego: karena tidak ada rasa takut mati bagi yang telah mati. Sang Diri tetap akan ada bahkan setelah kematian ego. Itulah Bliss – Keabadian.

Melatih pikiran membantu seseorang untuk menanggung duka dan berkabung dengan keberanian. Walaupun meninggalnya keturunan seseorang dikatakan adalah yang terburuk dari semua kesedihan. Namun kepedihan pada kesempatan tersebut dapat diredakan dengan kebijaksanaan yang benar.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ramana Maharshi](#), [Sang Diri/Higher Self](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.